

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBERIAN VIDEO EDUKASI TENTANG
IMUNISASI DASAR LENGKAP DENGAN
PENGETAHUAN IBU DI DESA BINDU
OKU TAHUN 2026**



NAMA : ROYANA
NIM : PO.71.24.2.25.284

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
TAHUN 2026**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Transformasi layanan primer merupakan pilar pertama dalam transformasi kesehatan yang penerapannya berfokus pada penguatan kegiatan promotif preventif untuk menciptakan lebih banyak masyarakat sehat, meningkatkan upaya skrining kesehatan, serta memperkuat kapasitas layanan primer (Yoto et al., 2024). Pelaksanaan transformasi layanan primer dilakukan melalui berbagai strategi, antara lain edukasi penduduk, pencegahan primer, pencegahan sekunder, dan peningkatan kapasitas serta kapabilitas pelayanan kesehatan primer. Salah satu bentuk pencegahan primer yang menjadi prioritas adalah imunisasi rutin, yang bertujuan untuk melindungi bayi dan anak dari penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi sejak dini (Qurrotul et al., 2023).

Imunisasi rutin terdiri atas imunisasi dasar dan imunisasi lanjutan. Di Indonesia, setiap bayi diwajibkan mendapatkan imunisasi dasar. Imunisasi sesuai jadwal selama masa kanak-kanak sangat penting karena membantu memberikan kekebalan sebelum anak-anak terpapar penyakit yang berpotensi mengancam jiwa. Pelaksanaan kebijakan imunisasi dasar lengkap dilaksanakan secara terintegrasi di pelayanan kesehatan primer dengan melibatkan tenaga kesehatan dan kader kesehatan di masyarakat (Kemenkes, 2025).

Berdasarkan laporan World Health Organization (WHO), pada tahun 2021 tercatat sebanyak 25 juta anak di seluruh dunia belum memperoleh

imunisasi secara lengkap. Angka tersebut meningkat sebesar 5,9 juta anak dibandingkan tahun 2019 dan merupakan angka tertinggi sejak tahun 2009, yang menunjukkan adanya penurunan capaian program imunisasi secara global. Kondisi ini mengindikasikan bahwa imunisasi dasar masih menjadi permasalahan kesehatan masyarakat di berbagai negara.

Sejalan dengan kondisi global tersebut, capaian Imunisasi Dasar (IDL) di Indonesia juga masih menghadapi berbagai tantangan. Berdasarkan data Riskesdas 2022, tercatat sebanyak 1.525.936 anak belum mendapatkan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) sejak tahun 2017 hingga 2021 (Sulistiyani et al., 2017). Data ini menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan dalam pelaksanaan program imunisasi dasar, baik dari segi akses maupun kepatuhan masyarakat terhadap jadwal imunisasi yang telah ditetapkan.

Permasalahan capaian imunisasi tersebut semakin diperburuk oleh dampak pandemi Covid-19 yang menyebabkan terganggunya pelayanan kesehatan dasar, termasuk layanan imunisasi. Di tingkat daerah, khususnya Provinsi Sumatera Selatan, cakupan program imunisasi dasar berkelanjutan hingga Juni 2020 dilaporkan baru mencapai 35 persen, yang disebabkan oleh penurunan kunjungan masyarakat serta terjadinya akumulasi layanan imunisasi sejak pandemi mulai merebak (Wulandari et al., 2023).

Rendahnya cakupan imunisasi dasar lengkap dapat menyebabkan imunitas balita menjadi lemah sehingga lebih mudah terserang berbagai penyakit infeksi. Penurunan pelaksanaan imunisasi dasar lengkap mengakibatkan tidak terbentuknya kekebalan tubuh yang optimal pada bayi dan balita, sehingga akan berdampak pada penurunan derajat kesehatan anak

(Sarimin et al 2024). Rendahnya cakupan imunisasi tersebut tidak terlepas dari berbagai faktor yang berasal dari ibu, seperti pengetahuan, pendidikan, pekerjaan, dan sikap yang sangat mempengaruhi pemberian imunisasi dasar anak. Pengetahuan ibu mengenai pentingnya imunisasi berperan sebagai motivasi utama ibu untuk membawa anaknya imunisasi sesuai jadwal. Namun, masih ditemukan berbagai permasalahan terkait pengetahuan ibu seperti ketidaktahuan akan manfaat imunisasi, serta kekhawatiran terhadap efek samping imunisasi, yang menjadi penyebab meningkatnya risiko anak terserang Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) (Pohan et al., 2023).

Sejalan dengan permasalahan rendahnya cakupan imunisasi dasar lengkap yang dipengaruhi oleh berbagai faktor pada ibu, Sulistiyani et al. (2017) menjelaskan bahwa kepatuhan ibu memiliki peran strategis dalam keberhasilan program imunisasi, Mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan strategi inovatif yang mampu mendorong perubahan perilaku ibu secara berkelanjutan. Salah satu alternatif yang dapat diterapkan adalah pemanfaatan video edukasi sebagai sarana penyampaian informasi kesehatan. Penggunaan media audio- visual dalam pendidikan kesehatan dinilai efektif karena dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu terhadap imunisasi (Fadyllah dan Prasetyo, 2021).

Media ini mengkombinasikan unsur suara dan visual sehingga mampu menyampaikan informasi secara lebih jelas dan sistematis. Widawati et al., (2023) menjelaskan bahwa penggunaan media audio-visual dalam edukasi kesehatan dapat meningkatkan pemahaman serta memperkuat sikap

ibu, karena informasi yang disampaikan lebih jelas, mudah diterima, dan memiliki daya ingat yang lebih baik.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Qurrotul et al., (2023) dengan sampel berjumlah 45 orang warga Kelurahan Dadapsari. Hasil menunjukkan bahwa setelah penyuluhan menggunakan video edukasi menghasilkan perbedaan yang signifikan dan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan antara sebelum dan sesudah dilakukan intervensi kepada peserta. Hal tersebut menunjukkan bahwa penyuluhan dengan video edukasi efektif dalam meningkatkan pengetahuan orangtua terhadap imunisasi dasar lengkap.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Anwar et al., (2025) dengan sampel 23 orang warga Gampong Paya Seumantok, Kecamatan Krueng Sabee, Kabupaten Aceh Jaya. Hasil dari penelitian menunjukkan hasil bahwa kegiatan edukasi Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) terbukti efektif meningkatkan pengetahuan serta kesadaran masyarakat, khususnya ibu yang memiliki bayi dan balita.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “Pengaruh Pemberian Video Edukasi Tentang Imunisasi Dasar Lengkap Dengan Pengetahuan Ibu di Desa Bindu OKU Tahun 2026”.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh video edukasi tentang imunisasi dasar lengkap terhadap pengetahuan ibu dalam melengkapi imunisasi dasar bayi sebelum diberikan video edukasi di Desa Bindu OKU Tahun 2026.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketuainya pengaruh video edukasi tentang imunisasi dasar lengkap dengan pengetahuan ibu dalam melengkapi imunisasi dasar bayi di Desa Bindu OKU Tahun 2026.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuainya distribusi frekuensi pengetahuan ibu dalam melengkapi imunisasi dasar bayi sebelum diberikan intervensi video edukasi tentang imunisasi dasar lengkap di Desa Bindu OKU Tahun 2026.
- b. Diketuainya pengaruh video edukasi tentang imunisasi dasar lengkap kepada ibu di Desa Bindu OKU Tahun 2026.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang promosi dan pendidikan kesehatan serta memperkaya kajian teoritis mengenai pengaruh media edukasi sebagai salah satu edukasi kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan ibu dalam kelengkapan imunisasi dasar bayi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Ibu

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan kepatuhan ibu dalam melengkapi imunisasi dasar bayi melalui penyampaian informasi yang menarik dan mudah dipahami menggunakan video edukasi. Jika pengetahuan ibu

meningkat, maka bayi diharapkan memperoleh imunisasi dasar lengkap sesuai jadwal sehingga dapat terhindar dari penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi.

b. Bagi Desa Bindu

Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi Desa Bindu dalam mengembangkan strategi promosi dan edukasi kesehatan, khususnya terkait program imunisasi dasar bayi.

c. Bagi Poltekkes Kemenkes Palembang

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi akademik dan bahan pustaka bagi civitas akademika dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Penelitian ini juga dapat menambah koleksi karya ilmiah serta menjadi acuan dalam penerapan media video edukasi untuk meningkatkan efektivitas pendidikan kesehatan di berbagai kalangan.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan menjadi sarana untuk mengaplikasikan teori dan konsep yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik penelitian lapangan, khususnya terkait pemanfaatan media video edukasi dalam meningkatkan pengetahuan ibu dalam program imunisasi dasar bayi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, L. Marselinus, K. Sukardin., Bayuningsih, R. (2025). *Ilmu Dasar Keperawatan Anak*. Banten: PT Sada Kurnia Pustaka.
- Afriza, N., Handayani, L., & Djannah, S. N. (2023). Analisis Kepatuhan Ibu dalam Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap pada Anak: Literature Review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 6(9), 1728-1734.
- Ahmad, H., & Maulana, L. A. A. (2019). Pengaruh Teknik Video Edukasi Terhadap Berpikir Positif Siswa SMPN 16 Mataram. *Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 4(1).
- Anwar, S., Husnaida, K., Fazira, R., Nazwa, R., Sari, I., & Salwa, S. (2025). Peningkatan Pengetahuan ibu Melalui Edukasi Imunisasi Dasar Lengkap di Gampong Paya Seumantok Kecamatan Krueng Sabee. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3), 313-322.
- Bahtiar, Andi, S. dan Arni, R. 2022. Pengaruh Media Promosi Kesehatan (Video Edukasi) Terhadap Pengetahuan. *Window of Public Health Journal: 71*(3), pp. 143–148.
- Darmin, Rumaf, F., Ningsih, S. R., Mongilong, R., Goma, M. A. D., dan Anggaria. A. D. (2023). Pentingnya Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi dan Balita. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mapalus*, 1(2):15–21.
- Dinengsih, S., dan Hendriyani, H. (2018). Hubungan Antara Pendidikan, Pengetahuan, Tindakan, Dukungan Keluarga dan Peran Tenaga Kesehatan dengan Kepatuhan Ibu dalam Melakukan Imunisasi Dasar Pada Bayi Usia 0-12 Bulan di Desa Aweh Kabupaten Lebak Provinsi Banten. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 202-212.
- Dompas, R. (2014). Gambaran Pemberian Imunisasi Dasar Pada Bayi Usia 0-12 Bulan. *Jurnal Ilmiah Bidan*, 2(2), 91898.
- Fadylah, M. I., & Prasetyo, Y. B. (2021). Pendidikan Kesehatan Menggunakan Metode Audiovisual dalam Meningkatkan Pengetahuan Ibu Merawat Anak dengan Stunting. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 16(1), 23–30.
- Fatmasari, B. D., Wulandari, S., Widyantari, K. Y., Hadi, S. P. I., Hidayah, A., (2023). *Asuhan Kebidanan Pada Bayi Baru Lahir*, Jakarta: Nuansa Fajar Cemerlang.
- Krisdianto, B. F. M. K. N. (2019). *Deteksi Dini Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari)*.
- Isdairi, M., Anwar, H., Si, S. M., & Sihalo, N. T. P. (2021). *Kepatuhan Masyarakat Dalam Penerapan Social Distancing Di Masa Pandemi Covid 19*. Scopindo Media Pustaka.

- Isti, L. A., Agustiniingsih, A., & Wardoyo, A. A. (2020). Pengembangan Media Video Animasi Materi Sifat-Sifat Cahaya Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *EduStream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 21-28.
- Kemenkes RI. (2020). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/157/2018 tentang PNPk Tatalaksana Tonsilitis. Pedoman Pelaksanaan Promosi Kesehatan di Puskesmas, 1-60.
- Kemenkes RI. (2020). Pelayanan Imunisasi Pada Masa Pandemi Covid-19.
- Kemenkes RI. (2022). Petunjuk Teknis Bulan Imunisasi Anak Nasional. Jakarta: Direktorat Jenderal Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Kemenkes RI.
- Kemenkes RI. (2025). Imunisasi: Hak Anak untuk Sehat. Bogor: Kemenkes RS Marzoeki Mahdi.
- Kemenkes, RI. (2017) Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Imunisasi, Jakarta: Kemenkes RI.
- Kusdiantara, Y. A., Hartono, D., & Rahmat, N. N. (2026). PENGARUH EDUKASI VIDEO IMUNISASI DASAR LENGKAP TERHADAP CAPAIAN IMUNISASI PADA BALITA USIA 0-9 BULAN DI DESA SIDODADI WILAYAH KERJA PUSKESMAS JABUNGSISIR KABUPATENPROBOLINGGO. *Health Research Journal*, 1(Nomor 1 Maret), 27-34.
- Muklati, A. H., & Rokhaidah, R. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu dalam pemberian imunisasi Difteri pada balita. *Jurnal Kesehatan Holistic*, 4(2), 1-20.
- Mulyawan, A. (2023). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Pencegahan Hiv/Aids. *Jurnal Pendidikan Keperawatan dan Kebidanan*, 2(4), 28-41.
- Nasution E. Y. (2022). *Monograf Penulisan Imunisasi Dasar Lengkap (Nasution Bincar (Ed.).* PT. Inovasi Pertama Internasional.
- Pohan, I., Harahap, A., & Hadi, A. J. (2023). Faktor yang Berhubungan dengan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Padangmatinggi Kota Padang Sidempuan. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 6(8), 1668-1677.
- Qurrotul, S., Setyawan, M. H., & Pandu, M. (2023). Efektivitas Edukasi Melalui Video Terhadap Pengetahuan dan Sikap Orang Tua Terhadap Imunisasi Dasar Lengkap di Puskesmas Bandarharjo. *In Prosiding Seminar Kesehatan Masyarakat [Proceeding of Public Health Seminar]*, 1(10), 173 178.

- Rahmatina, L. A., & Erawati, M. (2021). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan orang tua dalam pemberian imunisasi dasar lengkap. *Jurnal Persatuan Perawat Nasional Indonesia (JPPNI)*, 5(1), 1-9.
- Rahmawati, A. I., & Umbul, C. (2021). Faktor yang mempengaruhi kelengkapan imunisasi dasar di kelurahan krembangan utara. *Jurnal berkala epidemiologi*, 2(1), 59-70.
- Rahmawati, T., & Agustin, M. (2021). Hubungan pengetahuan ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar pada balita usia 1-5 tahun. *Faletehan Health Journal*, 8(03), 160-165.
- Rumaf, F., Ningsih, S. R., Mongilong, R., Goma, M. A. D., & Della Anggaria, A. (2023). Pentingnya Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi dan Balita, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAPALUS*, 1(2), 15-21.
- Safitri, V. A., Pangestuti, D. R., & Kartini, A. (2021). Pengaruh Video Edukasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Bulu Lor 2021. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 20(5), 342-348.
- Sapardi, V. S., Yazia, V., & Andika, M. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Dalam Melakukan Pemenuhan Imunisasi Dasar Bayi Usia 0-12 Bulan. *Jurnal Kesehatan Mercusuar*, 4(1), 48-56.
- Saptawulan, E., Ensia, M. A., & Widuri, P. D. (2025). Pengaruh Promosi Kesehatan dengan Metode Ceramah Kombinasi Media Leaflet dan Video Terhadap Pengetahuan Ibu dan Balita Tentang Imunisasi Dasar Lengkap di Kelurahan Pahandut pada Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pahandut Tahun 2024. *Jurnal Surya Medika*, 44-52.
- Sari, P., Sayuti, S. and Andri, A. (2022). Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Imunisasi Dasar pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas PAAL X Kota Jambi. *Jurnal Kesmas Jambi*: 6(1), 42–49.
- Sarimin, D. S., Yulidar, E., Yulianita, Y., Yuningsih, R., & Shahab, F. (2024). Faktor–Faktor yang Berhubungan dengan Ketidak Lengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi. *Ensiklopedia of Journal*, 6(3), 71-76.
- Sulistiyani, P., Shaluhiah, Z., & Cahyo, K. (2017). Gambaran Penolakan Masyarakat Terhadap Imunisasi Dasar Lengkap Bagi Balita (Studi di Kelurahan Sendangmuljo, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(5), 1081-1091.
- Sylvia, S. (2025). Efektivitas Penyuluhan Media Audio Visual Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar di PMB Suratni. *NAJ: Nursing Applied Journal*, 3(2), 98-115.

- Widawati, H. H., A'yun, Q., & Wibowo, H. (2023). The effect of audiovisual education on interest in the utilization of dental health services during the COVID-19 pandemic. *JDHT Journal of Dental Hygiene and Therapy*, 4(1), 57–62.
- Wulandari, R. A., Sukarni, D., & Silaban, T. D. S. (2023). Hubungan pengetahuan, Sikap dan Dukungan Suami dengan Pemberian Imunisasi dasar lengkap pada bayi. *Jurnal'Aisyiyah Medika*, 8(1).
- Wulansari, W., & Nadjib, M. (2019). Determinan Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap pada Penerima Program Keluarga Harapan. *Jurnal Ekonomi Kesehatan Indonesia*, 4(1), 1.
- Yoto, M., Afif, M., Antika, C. S., Ridwanah, A. A., Firdausi, N. J., Qoyyimah, M., & Rahmah, F. (2025). Implementasi Posyandu pada Era Transformasi Layanan Primer di Kabupaten Kediri. *Journal of Mandalika Literature*, 6(1), 279-284.